

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma konstruktivisme digunakan peneliti pada penelitian ini. Paradigma ini berfokus pada pengetahuan yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial menciptakan, memelihara, atau mengelola dunia sosial mereka. Asumsi dasar dalam paradigma konstruktivisme adalah bahwa realitas tidak dibentuk secara ilmiah, juga bukan hasil campur tangan Tuhan. Sebaliknya, realitas tersebut dibentuk dan dikonstruksi oleh manusia. (Butsi,2019)

Dengan demikian, setiap orang dapat memiliki tanggapan dan juga memahami serta mengkonstruksi realitas yang sama namun dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini karena setiap orang memiliki pengalaman, preferensi, Pendidikan, dan lingkungan sosial yang berbeda-beda. Pada akhirnya konstruksi yang dibuat oleh masing-masing individu akan menentukan bagaimana cara mereka menafsirkan realitas sosial di sekitarnya. Melalui paradigma penelitian konstruktivisme peneliti akan melakukan penelitian dengan cara menerima atau respons pada audiens terhadap konten podcast youtube @Kaesang Pangarep By Gk Hebat yang berbau komunikasi politik bertema komedi dengan judul podcast Debat Caleg versi Komedi.

3.2 Pendekatan dan Metode penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif oleh karena itu peneliti akan melakukan pendekatan dengan cara pendekatan kualitatif ditunjukkan untuk menganalisis atau mendeskripsikan sikap atau pemikiran setiap individu atau kelompok. studi resepsi berfokus bagaimana sikap atau pemikiran individu untuk mendefinisikan atau memahami makna

dalam teks media tersebut secara mendalam membuat mereka memberikan makna dalam isi yang ada di media tersebut.

B. Metode analisis resepsi

Metode analisis resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall sangat relevan untuk penelitian ini, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi bagaimana audiens memaknai pesan yang mereka terima. Dalam kerangka pemikiran Hall, makna tidak ditentukan secara tunggal oleh pembuat pesan (encoder), tetapi juga dipengaruhi oleh proses decoding oleh audiens. Artinya, pesan media dapat diinterpretasikan secara beragam oleh individu tergantung pada konteks sosial, budaya, ideologi, serta pengalaman pribadi mereka.

Melalui pendekatan resepsi, peneliti dapat mengidentifikasi tiga posisi decoding yang diuraikan oleh Hall, yaitu dominant-hegemonic reading, di mana audiens menerima pesan sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim; negotiated reading, di mana audiens menafsirkan pesan secara sebagian, menerima beberapa elemen sambil menolak atau merundingkan elemen lainnya; dan oppositional reading, di mana audiens sepenuhnya menolak pesan atau memberi makna yang bertentangan dengan maksud pengirim.

Dengan demikian, metode ini menyediakan kerangka analitis yang komprehensif untuk mengkaji berbagai faktor—seperti konteks sosio-kultural, preferensi ideologis, serta pengalaman pribadi—yang berperan dalam mempengaruhi cara audiens menafsirkan dan merespons pesan yang disampaikan melalui media. Proses ini berlangsung yang dimana secara simultan dan interaktif, bukan secara linier, sehingga dimana analisis data terjadi dengan secara bersamaan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada konstruksi dari penangkapan pesan komunikator dan komunikan sehingga menimbulkan reaksi atau persepsi individu dalam menangkap pesan. Sajian konten media sosial youtube milik @kaesangpangarep akun tersebut menawarkan berita informasi dan edukasi terkait isu sosial politik yang ada di indonesia yang dibarengi oleh komedi yang dimana peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya akun media sosial youtube @kaesangpangarep By Gk Hebat ini dalam merubah kondisi sosial dari fenomena atau peristiwa yang dirasakan oleh setiap individu.

3.3 Tipe penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini ialah tipe interpretif, dengan tujuan membuat secara luas penjelasan dari perspektif subjektif individu. Maka dari itu, pendekatan yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah interpretif, yang berfokus pada menemukan makna atau arti yang terdapat dalam interpretasi seseorang terhadap pesan, teks, atau materi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana individu memberikan makna pada berbagai bentuk komunikasi dan bagaimana interpretasi tersebut mempengaruhi pemahaman mereka.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan bulan agustus sampai bulan november 2024 selama kurun waktu tersebut peneliti merasa cukup untuk meneliti Resepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Politik Bertema Komedi Di channel youtube @kaesangpangarep (Studi Resepsi Pada Mahasiswa UMM Angkatan 2021 Terhadap Tayangan Debat Caleg versi Komedi di Channel Youtube @Kaesang Pangarep By Gk Hebat selama melakukan penelitian peneliti akan melakukan wawancara pada mahasiswa umm Angkatan 2021 umm akan sering melakukan survey ke tempat nongkrong umm Angkatan 2021 untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan penelitian serta untuk melakukan pendekatan dan argument secara

maksimal dalam melakukan wawancara peneliti juga melakukan wawancara melalui via google meets

3.5 Subyek Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mengumpulkan hasil dari tanggapan mereka yang berbeda-beda. Dapat diketahui bahwa Universitas Muhammadiyah Malang memiliki banyak fakultas yang mempunyai pemikiran dan latar belakang sosial yang berbeda agar dapat memahami topik dari penelitian ini. Memilih mahasiswa - mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang dikarenakan struktur sosial budaya dan karakteristiknya sangat beragam. dengan bisa mendapatkan wawasan atau jawaban yang berbeda- beda pastinya. karena kampus ini dinilai oleh peneliti sebagai lingkungan yang sangat unik dengan isu isu yang terjadi di dalamnya maupun diluar, dengan memilih subjek di kampus kita peneliti bisa menentukan beberapa subjek atau bisa memperkecil fenomena atau juga variable yang sedang diteliti. Hal tersebut dapat memudahkan penelitian untuk mengidentifikasi fenomena komedi politik di kalangan usia muda dengan begitu peneliti mendeskripsikan poin poin karakteristik yang di bawah ini sebagai berikut

- 1) Mahasiswa UMM Angkatan 2021 yang merupakan Pemilih-pemula dalam Pilpres 2024
- 2) Berusia 18-22 tahun
- 3) Ikut organisasi
- 4) Pengguna aktif platform Youtube
- 5) Mengikuti akun Youtube resmi dari @kaesangapangarep by gk hebat), yang merupakan tokoh pemimpin politik bagi anak muda dan pimpinan ketua partai PSI
- 6) Pernah menonton secara lengkap video podcast debat caleg versi komedi
- 7) Bersedia menjadi responden penelitian melalui forum group discussion.

Subjek penelitian ini dipilih dengan cara yang ditinjau agar dapat memberikan kejelasan dari masalah penelitian (Machmud, 2018). Penelitian ini tidak melibatkan semua mahasiswa umm sebagai subjek, tetapi hanya memilih mahasiswa umm angkatan 2021 yang baru saja menggunakan hak pilihnya untuk

pemilihan selanjutnya, yang dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pemilih pemula merespons pesan politik. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui resepsi mahasiswa terhadap komunikasi politik bertema komedi lewat tayangan debat caleg versi komedi dalam channel @ Kaesang Pangarep By Gk Hebat.dalam konteks pemilihan umum 2024.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria subjek dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang berstatus sebagai mahasiswa di angkatan 2021. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa UMM memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial dan politik, termasuk pemilihan umum kedepan, sehingga mereka lebih tertarik untuk memberikan respons yang relevan terhadap pesan politik bertema komedi yang disampaikan oleh para aktor politik tersebut. Studi dalam skripsi ini menggunakan metode purposive sampling untuk memilih subjek di dalam penelitian berdasarkan kriteria responden berikut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

A. Data Primer

Setelah Penelitian ini memperkuat lagi dengan menggunakan cara penelitian metode Focus Group Discussion (FGD). Menurut (Kriyantono ,2006) tujuan dari Focus Group Discussion adalah untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara memahami sikap dan perilaku khalayak. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan 8 individu dalam satu ruang diskusi pada waktu yang sama. Meskipun peserta tidak terlalu banyak dan tidak ada batasan waktu untuk menyampaikan pendapat, peserta tetap memiliki batasan waktu tertentu karena perhatian tidak hanya terfokus pada satu orang, melainkan pada semua peserta yang ikut serta dalam FGD, dalam melakukan penelitian pengumpulan data FGD peneliti akan menggunakan tiga tahap yaitu.

- Tahap Pra Diskusi

Pada saat ini, peneliti merencanakan berbagai macam jenis elemen yang akan diperlukan untuk forum ini. Hal ini termasuk perlengkapan atau alat yang diperlukan untuk diskusi, estimasi, anggaran, perkiraan waktu serta Lokasi, dan juga orang-orang yang terlibat dalam diskusi.

- Tahap Diskusi

Pada tahap ini, peneliti akan bertug sebagai moderator forum dengan cara memperkenalkan diri, menjelaskan topik yang akan dibahas, dan menetapkan aturan yang berlaku selama percakapan. Salah satu aturannya ialah keterbukaan pada semua peserta bahwa forum ini akan direkam dan isi pembahasannya harus dicatat. Selain itu, peneliti juga akan mengatur jala diskusi, mengatur suasana, dan memastikan bahwa waktu yang akan dihabiskan untuk diskusi digunakan secara baik.

- Tahap Pasca Diskusi

Pada tahap yang terakhir, setelah mengumpulkan data penelitian berbentuk rekaman dan juga transkrip, peneliti akan menginterpretasikan data dengan cara mengubahnya dan menghubungkannya dengan rumusan masalah. Tujuannya adalah memahami bagaimana cara Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang memahami komunikasi politik bertema komedi dalam video podcast debat caleg versi komedi yang dalam youtube @kaesang.

B. Data Sekunder

Teknik atau proses pengumpulan data sekunder didokumentasikan melalui peninjauan literatur yang sudah disiapkan atau yang sudah ada.

3.7 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument penelitian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan juga mengelompokkan data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti akan Focus Group Discussion atau (FGD). Daftar pertanyaan berikut digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian:

1. Di dalam video tersebut, pesan apa saja yang dapat anda petik pada video podcast debat caleg versi komedi dalam youtube @kaesang by Gk hebat?
2. Menurut anda bagaimana fenomena yang terjadi di dalam komunikasi politik komedi pada studi kasus podcast kaesang dalam video debat caleg versi komedi?
3. Seberpengaruh apa komunikasi politik yang tersaji dalam akun channel youtube podcast @kaesang dalam video debat caleg versi komedi kepada anak muda?

Dalam mengidentifikasi rumusan masalah dari subjek penelitian peneliti menggunakan cara membagi beberapa indikator atau penjelasan dalam video tersebut.

Konteks komunikasi komedi politik dalam video debat caleg versi komedi @kaesangpangarep by Gk Hebat	indikator
Judul video pdp eps 20 inilah kelebihan pelawak kalau masuk politik dalam podcast @kaesangpangarep by Gk hebat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pelawak kalau masuk politik 2. Terobosan baru para aktor politik 3. Strategi kampanye politik yang kreatif dalam menyampaikan visi misi 4. memanfaatkan popularitas demi kepentingan pribadi

<p>Host</p> <p>Kaesang Pangarep</p> <p>Co Host</p> <p>Kiky Saputri</p> <p>Fatih Andhika</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaesang bertindak selaku host video podcast tersebut dan bertindak sebagai ketua partai 2. Kiky saputri merupakan seorang komedian dan juga sering mengkritik pemerintah. 3. Faith termasuk stand up comedy dan juga suka mengkritik pemerintah 4. kedua co host merupakan komedian yang sangat kritis yang selalu mengkritik pemerintah
<p>Bintang Tamu</p> <p>Sunarji</p> <p>Denny Wahyudi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Narji merupakan comedian yang mengikuti pemilu atau nyaleg pada tahun ini 2. Denny juga comedian yang nyaleg pada pemilu tahun ini 3. narji merupakan kader dari partai pks 4. denny merupakan kader dari pdip dan dulunya pernah menjadi kader dari pan 5. kedua caleg merupakan tokoh komedian yang terkenal
<p>Komedi politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan video dengan pantun yang menyebutkan pelawak caleg

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Di dalam video selalu menyebutkan pelawak caleg tahun 2024 3. Di dalam video tersebut narji selalu menyebutkan partainya dengan nada dan gimmick humor dalam menyampaikan dengan kalimat “semua partai sama tapi isinya mohon maaf”
--	---

3.8 Teknik Analisis Data

Pengertian dari Model analisis interaktif menurut pendapat Miles dan Huberman (Machmud, 2018) digunakan dalam penelitian ini sebagai tahap analisis data untuk mempermudah pemahaman data dan juga membagi kegiatan analisis data ke dalam beberapa bagian berikut.:

1. Koleksi data: Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
2. Reduksi data: Peneliti memperhalus, menyortir, menghilangkan informasi berlebihan, dan mengatur data agar kesimpulan dapat dicapai dan divalidasi.
3. Display data: Pada tahap penyajian data, informasi dikelompokkan untuk memfasilitasi penarikan kesimpulan.
4. Verifikasi: Dalam proses penarikan kesimpulan, tahap awal penarikan kesimpulan dilakukan ketika data yang terkumpul sudah mencukupi, sementara penarikan kesimpulan akhir baru dapat dilakukan setelah data benar-benar lengkap dan terperinci.

3.9 Uji Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan dalam keakuratan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk memberi kebenaran dalam melahirkan informasi yang akurat

dan data yang relevan menurut (Sidiq dkk.,2019). Triangulasi metode pengujian kredibilitas data yang melibatkan pengujian data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan cara observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dari ketiga metode pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti mungkin perlu berbicara dengan sumber lain untuk memastikan bahwa data tersebut benar. Namun jika data tersebut tidak benar, terdapat kemungkinan semua data yang diperoleh dari sumber tersebut tidak benar.

